

ABSTRAK

Anisa Ramdhan, 2018 *Metode Pelayanan Bimbingan Rohani Islam terhadap Kecemasan Pasien Pra Operasi*

Pada dasarnya, hampir semua orang pernah mengalami kecemasan, baik yang intensitasnya ringan maupun berat. Terlebih, jika individu dihadapkan pada kondisi yang dianggapnya mengancam keselamatan. Misalnya, saat seseorang dihadapkan pada situasi dimana sakit menimpanya dan harus menjalani operasi. Biasanya, pasien mengalami kecemasan menjelang operasi sebab hal itu merupakan reaksi emosional yang tidak jarang ada pada diri pasien. Jika dilihat, pasien tersebut mengalami 2 masalah sekaligus yaitu harus dioperasi dan mengalami kecemasan. Masalahnya, jika pasien tersebut hanya mendapatkan perawatan medis, berarti kecemasannya terabaikan. Dalam hal ini, kepercayaan spiritual dirasakan memiliki peran penting untuk mereduksi kecemasan karena pada dasarnya di dalam diri manusia tidak hanya terdapat aspek jasmaniah saja, tetapi juga aspek ruhaniah. Sekarang ini, tidak sedikit rumah sakit yang menyediakan pelayanan bimbingan rohani guna memenuhi kebutuhan spiritualitas pasien. Maka, tidak hanya terfokus pada pelayanan medisnya saja, akan tetapi ada pelayanan rohani yang diharapkan bisa meredakan kecemasan yang diderita pasien pra operasi. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha mengangkat persoalan tersebut dalam judul “Metode Pelayanan Bimbingan Rohani Islam terhadap Kecemasan Pasien Pra Operasi”

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menganggap bahwa individu sangat berperan dalam mendeskripsikan suatu situasi. Adapun pendekatan yang digunakan adalah studi kasus yakni suatu rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data primer adalah petugas pembina rohani dan pasien pra operasi. Sedangkan sumber data sekunder adalah keluarga pasien, buku-buku dan jurnal penelitian.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa metode pelayanan Bimbingan Rohani Islam dalam menghadapi kecemasan pasien pra operasi adalah metode direktif yaitu metode yang pendekatannya secara langsung kepada pasien, dengan sarana yang digunakan adalah lisan dan tulisan. Pelayanan yang digunakan kepada pasien adalah pemberian doa, dzikir, motivasi serta dakwah Islami. Hasil dari metode pelayanan Bimbingan Rohani Islam yang dilakukan menunjukkan bahwa pasien pra operasi merasakan perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan pelayanan bimbingan rohani. Pasien yang semula cemas dan tegang menjelang proses operasi bisa menjadi lebih tenang dan percaya diri menghadapi penyakitnya serta dapat lebih mengingat Allah dan bertawakal kepadaNya.